BAB III

METODE PNELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus adanya cara untuk mejawab masalah dalam penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan terstruktur, sesuai prosedur di lapangan, sehingga menjadi suatu desain penelitian. Cara dan langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal, merupakan pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi kondisi awal.
2. Setelah kondisi awal teramati, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara semi terstruktur untuk mengkaji dan mencari jawaban dari permasalahan.
3. Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan analisis data dan kategorisasi data berdasarkan jenis data yang didukung dengan pustaka.
4. Kegiatan berikutnya peneliti mencari cara pembelajaran dalam proses paduan suara yang dilaksanakan di sekolah, dilanjutkan dengan kegiatan adaptasi karya paduan suara juga akan dikaji secara prosedural.
5. Kegiatan akhir peneliti mengonsepkan keseluruhan yang telah ditemukan sehingga hasil dari proses pelatihan tampak sebagai simpulan penelitian.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang lebih mementingkan proses daripada hasil dan segala sesuatunya ditentukan dari proses yang dilakukan. Artinya, segala

Noer Rochmad Dwi Sumarta, 2017
PEMBELAJARAN PADUAN SUARA SMPN 5 BANDUNG DALAM RANGKA LOMBA CINTA INDONESIAKU TINGKAT SMP SE-BANDUNG RAYA 2017
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemungkinan termasuk perubahan dapat terjadi dan bukan merupakan sesuatu yang dengan terencana dicegah. Oleh karena penjelasan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan dirasa cocok menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud mengungkap situasi secara kompleks dalam bentuk deskripsi kemudian menganalisisnya berdasarkan teori yang digunakan.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 72), "Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia". Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Danial dan Wasriah (2009, hlm. 62) bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat.

Pada metode ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang tampak saja, tetapi juga menganalisis makna yang terdapat pada fenomena tersebut. Sebuah analisis pada penelitian deskriptif dapat diuraikan menjadi analisis kegiatan dan analisis isi atau dokumen. Analisis kegiatan merupakan analisis yang diarahkan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Analisis isi atau dokumen merupakan analisis yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin, baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.

Metode deskriptif analisis dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan metode ini yaitu pertama, metode deskriptif analisis tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Kedua, mempunyai makna yang lebih luas, mencakup deskriptif kuantitatif termasuk di dalamnya analisis data dan penginterpretasian tentang arti data tersebut. Metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian yaitu metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Peneliti melakukan analisis terhadap suatu kasus lalu menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara sistematis dan akurat, adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Jadi peneliti akan menganalisis proses pembelajaran paduan suara SMPN 5 Bandung dalam rangka lomba Cinta Indonesiaku tingat SMP Se-Bandung Raya 2017.

3.2. Partisipan Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Untuk dapat menyelesaikan kegiatan paduan suara SMPN 5 Bandung dalam rangka lomba Cinta Indonesiaku tingkat SMP Se-Bandung Raya 2017 yang dilakukan peneliti, diperlukan beberapa pihak terkait dengan partisipan penelitian. Adapaun partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelatih Paduan suara yaitu Dzulhelmi Aziz dan Andriyanto sudiah, serta anggota paduan suara SMPN 5 Bandung. Selain pelatih dan anggota paduan suara, partisipan untuk mendapatkan informasi melalui Pembina Ekstrakurikuler yaitu bapak Yayan Sofyan dan bapak Erman Rohmana

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ini dilaksanakan untuk melakukan kegiatan penelitian pembelajaran paduan suara ini bertepatan di SMPN 5 Bandung yang beralamat di Jalan Sumatera No. 40, Kelurahan merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Jawa Barat. (Foto Lokasi Terlampir)

3.3. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, instrumen yang digunkan untuk mencari berbagai data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting guna mencari atau menghasilkan data-data yang valid. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 222) penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kasus data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti harus berupa data yang faktual dan empiris. untuk mencegah keteledoran peneliti yang menyebabkan

adanya kesalahan data maka peneliti harus dibekali panduan dalam memperoleh data. Panduan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

3.3.1.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasimerupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati, dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap sekolah, waktu pembelajaran paduan suara, metode pembelajaran paduan suara, proses pembelajaran paduan suara, dan hasil paduan suara (pedoman observasi terlampir).

3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Dalam pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab langsung dengan sumbernya. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti semakin dimudahkan dalam perolehan data dan informasi. Selain itu, pedoman wawancara membuat kegiatan wawancara semakin terarah. Peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara dirancang oleh peneliti untuk mengungkapkan hal- hal seperti prestasi apa saja yang telah dicapai atau diraih paduan suara SMPN5 Bandung serta metode- metode apa saja yang digunakan. (pedoman wawancara terlampir).

3.3.1.3 Pedoman Dokumentasi

Salah satu data yang sangat penting untuk diperoleh adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitasan dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara, dan file-file (dokumen) yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data untuk menjawab berbagai permasalahan yang terdapat dalam penelitian

ini. Teknik pengumpulan data dalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Salah satu upaya pengumpulan data, peneliti melakukan peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pelatihan paduan suara SMPN 5 Bandung, penelitian yang akan di observasi adalah

- Tempat Latihan

  Mengamati proses persiapan segala sesuatu sebelum pelaksanaan pelatihan di sekolah, saat dilaksanan pembelajaran paduan suara, dan kegiatan selesai pembelajaran
- Sarana dan prasarana

  Mengamati fasilitas alat-alat yang membantu proses pembelajaran paduan suara.
- Pelatih Paduan Suara

  Mengamati metode pembelajaran yang diberikan pelatih terhadap anggota paduan suara.

3.3.2.2 Wawancara

Dalam melakukan wawancara pengumpulan data tidak hanya menggunakan teknik observasi, tetapi menggunakan wawancara. Wawancara ini untuk menjaring informan sebanyak mungkin dari informan mengenai kegiatan pembelajaran paduan suara di SMPN 5 Bandung, kegiatan wawancara ini sangat penting untuk melengkapai data- data yang digali dengan menggunakan observasi.

Menurut Subagyo (dalam Martian, 2009 hlm. 27) menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan teknik percakapan atau tanya jawab lesan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik, dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Dalam penelitian ini dilaksankan langsung dengan :

- Pelatih Paduan Suara

Yaitu mengenai pembelajaran yang akan diterapkan, metode yang akan digunkan dalam proses pelatihan paduan suara, hambatan dalam kegiatan pembelajaran paduan suara, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran paduan suara di SMPN 5 Bandung.

- Anggota Paduan Suara

  Yaitu mengenai motivasi anggota dalam mengikuti paduan suara, tanggapan terhadap cara mengajar pelatih, hambatan yang dialami anggota terhadap cara mengajar pelatih, hambatan yang dialami anggota dalam mengikuti proses pelatihan, tanggapan anggota terhadap kegiatan paduan suara.

3.3.2.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data yang terdapan dalam catatan harian, transikip, buku, majalah, dan sebaginya. Danial dan Wasriah (2009, hlm. 79) mengungkap bahwa studi dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian. Hal tersebut digunkan untuk melengkapi data yang belum dikemukakan oleh informan, serta untuk mengecek sejauh mana data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Pendokumentasian yang peneliti ambil dalam bentuk foto yaitu berupa foto sekolah, foto pelatih paduan suara, foto anggota paduan suara, foto proses latihan. Pendokumentasian yang berhasil dihimpun dalam bentuk vidio yaitu berupa vidio proses latihan dan proses hasil paduan suara, sedngkan pendokumentasian dalam bentuk rekaman yaitu berupa rekaman wawancara dengan partisipan pnelitian.

3.3.2.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber baca tertentu untuk mendapatkan landasan teori dan informasi yang relavan. Sumber bacaan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan pengelolaan data serta kerangka acuan dalam menganalisis data penelitian. Peneliti menggunakan sumber-sumber

yang dianjurkan dan standar seperti buku, skripsi, dan media elektronik seperti jurnal.

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-Langkah Penelitian

Kegiatan yang peneliti lakukan ini dikerjakan dalam beberapa langka kegiatan. Setiap langkah penelitian yang dilaksanakan memiliki kolerasi, sehingga langkah kesatu dengan langkah berikutnya harus lebih dikerjakan dengan cermat, lengkap dan sistematis. Bodgan (dalam Satori dan Aan, 2014, hlm. 79) menyampaikan bahwa dalam penelitian kualitatif, dapat disajikan tiga tahapan yaitu pra-lapangan, lapangan dan analisis intensif. Tahapan tersebut, jika diuraikan dan dikaitkan dengan penelitian skripsi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.4.1.1 Pra-lapangan

1) Observasi

   Observasi di sini dimaksudkan dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi untuk diangkat menjadi materi penelitian.

2) Pengajuan Judul

   Setelah beberapa masalah ditemukan, selanjutnya peneliti membuat beberapa judul untuk diajukan kepada dewan skripsi. Dari dua judul yang diajukan, judul yang disetujui yaitu *Pembelajaran Paduan Suara SMPN 5 Bandung Dalam Rangka Lomba Cinta Indonesiaku Tingkat SMP se-Bandung Raya 2017.*

3) Pembuatan Proposal

   Setelah judul penelitian disetujui, maka langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat dengan tidak terlepas dari arahan beberapa dosen termasuk dosen pembimbing.

4) Seminar Proposal

   Pada seminar proposal, peneliti mempresentasikan proposal penelitian yang telah dibuat. Beberapa dosen yang menjadi

penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan, kritik, dan saran berkaitan dengan proposal penelitian yang dipresentasikan.

5) Penetapan Pembimbing

Setelah seminar proposal, selanjutnya peneliti memilih dosen pembimbing skripsi I dan II untuk kemudian ditetapkan oleh dewan skripsi. Dosen pembimbing ini nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

6) Revisi Proposal

Revisi proposal dilakukan berdasarkan hasil seminar proposal. Revisi dilakukan dengan bimbingan oleh pembimbing I dan II.

7) Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi dengan persetujuan pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen, kemudian proposal diajukan untuk mendapat Surat Keterangan Penelitian (SK Penelitian) yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian ke lapangan.

3.4.1.2 Lapangan

1) Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk dianalisis dan dibuat menjadi sebuah skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti tidak terlepas dari instrumen penelitian yang telah disiapkan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

2) Pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3.4.1.3 Analisis Intensif

1) Penyusunan laporan penelitian

Setelah selesai proses analisis data peneliti menyusun laporan penelitian disertai bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II.

Di samping itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang baik dari segi penulisan maupun isi skripsi.

2) Sidang Skripsi

Setelah proposal selesai disusun, peneliti akan melakukan sidang skripsi. Skripsi akan diuji oleh dewan skripsi. Skripsi akan diuji kelayakannya dan peneliti akan dimintai pertanggung jawabannya guna mengesahkan hasil penelitian.

3) Pelaporan

Pada tahapan pelaporan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak terkait dan membuat jurnal penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, tahapan yang dilakukan adalah melakukan persiapan yang harus direncanakan sebaik dan sematang mungkin. Langkah persipan yang peneliti lakukan adalah :

- Studi Pendahuluan, dalam kegiatan ini perlu adanya pengamatan awal dengan berdasarkan berkas/arsip mengenai persiapan latihan yang dilakukan oleh *five choir*, hingga proses lomba Cinta Indonesiaku tingkat SMP Se-Bandung raya 2017 di SMA Mutiara Bunda Bandung.
- Merumuskan Masalah, dalam merumuskan masalah peneliti akan memecahkan masalah kegiatan penelitian ini. Tahapan persiapan masalah ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian.

3.4.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah pendefinisian istilah yang dijelaskan oleh peneliti terkait topik yang diangkat dalam penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud peneliti tentang istilah yang digunakan dalam penelitiannya tersebut. Berikut definisi operasional pada penelitian ini.

a. Paduan Suara Menurut Jamalus (dalam Strinariswari dan Susetyo 1981, hlm. 95), “paduan suara merupakan nyanyian bersama dalam beberapa suara yang biasanya nyanyian bersama itu terbagi dalam empat suara, tiga suara, dan paling sedikit dua suara”. Binsar (dalam Setiawan dan Raharjo,

2003 hlm. 2). “Paduan suara merupakan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya.” Berdasarkan pendapat tentang paduan suara yang telah disebutkan, maka dapat dimengerti bahwa paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang dibawakan oleh kumpulan penyanyi yang memadukan berbagai warna dan beberapa jenis suara menjadi kesatuan yang utuh dan dapat menampakan jiwa lagu yang dibawakan. Pengelompokan suara berdasarkan range/ambitus suara.

b. Pembelajaran merupakan proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan yang perlu, serta sikap supaya mereka dapat melaksanakan tanggungjawabnya dengan standar. Maka secara garis besar pembelajaran adalah proses pendidikan jangka pendek untuk mendapatkan keahlian atau kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga bisa memberikan kontribusi yang maksimal.

c. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah bisa, yang dilakukan di sekolah atau dluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia manusia seutuhnya.kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

3.4.3 Skema atau Alur Penelitian

Ada beberapa skema/alur/tahapan yang harus ditempuh selama penelitian sampai menjadi sebuah skripsi utuh. Tahapan tersebut dipaparkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1 Skema atau Alur Penelitian.

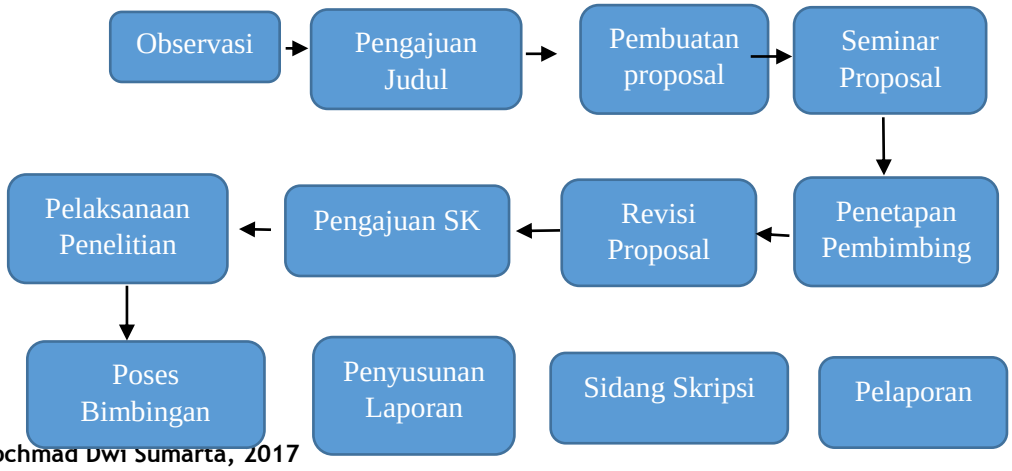

→ → →

3.4.4 Jadwal Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang terencana. Oleh sebab itu penjadwalan setiap tahapan harus direncanakan dengan baik agar skripsi dapat selesai tepat waktu.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi sekumpulan informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian.

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan pada penelitian kualitatif ini menggunakan *model sirkuler nasution*. Menurut Nasution (dalam Satori dan Aan, 2014, hlm. 217) menyatakan bahwa setelah data diperoleh dari catatan lapangan, data dianalisis dengan mengikuti prosedur seperti reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data tersusun menurut pertanyaan, kemudian disajikan data- data dengan teori yang mendasarinya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.